

**STRATEGI FUNDRAISING INFAQ DAN SEDEKAH
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUNFIQ
DI LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

VINA KHOLIFATUN NISA
NIM. 3621011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI FUNDRAISING INFAQ DAN SEDEKAH
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUNFIQ
DI LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

VINA KHOLIFATUN NISA
NIM. 3621011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vina Kholifatun Nisa

NIM : 3621011

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI FUNDRAISING INFAQ DAN SEDEKAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUNFIQ DI LAZISMU BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 01 Juni 2025

Menyatakan,


VINA KHOLIFATUN NISA
NIM. 3621011

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandar Soko, Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Vina Kholifatun Nisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Vina Kholifatun Nisa
NIM : 3621011
Judul : **STRATEGI FUNDRAISING INFAQ DAN SEDEKAH
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUNFIQ DI
LAZISMU BATANG**

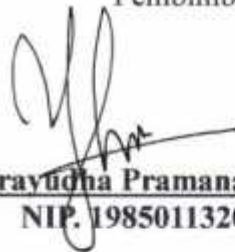
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **VINA KHOLIFATUN NISA**
NIM : **3621011**
Judul Skripsi : **STRATEGI FUNDRAISING INFAQ DAN SEDEKAH
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUNFIQ DI
LAZISMU BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Ischaq Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ﺙ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ﺥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	ﺬ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	ⵍ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ⵍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ⵍ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ⵍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a إ = i و = u	أ ي = ai أ و = au	أ = ā إ ي = ī أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة = mar’atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رباناً = rabbanā

البرر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

سأى = syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Ibuku tercinta Ety Aries Tantini, yang dengan segenap cinta, doa dan perjuangan tak kenal lelah menjadi sumber ketenangan di setiap langkahku dan adik Ahmad Khoirun Nizam turut mendampingi proses saya, serta nenek, om dan tante-tanteku yang menjadi tempat bersandar untuk bercerita, memberi semangat dan dukungannya.
3. Dosen pembimbing Akademik saya, Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, yang telah membantu semua hal berkaitan dengan skripsi saya.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dengan kesabarannya.
5. Kepada manajer dan staff pegawai LAZISMU BATANG yang sudah menyempatkan waktunya dan membantu penulis dalam segi data atau wawancara untuk menambah dan mengisi isi skripsi penulis hingga selesai.
6. Semua sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah membantu, memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa menemani menempuh pendidikan di kampus tercinta dengan segala suka dukanya.

MOTTO

Apapun yang kalian infakkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dialah sebaik-baiknya pemberi rezeki

-QS. Saba': 39



ABSTRAK

Vina Kholifatun Nisa, 2025. Strategi Fundraising Infaq dan Sedekah Dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq di LAZISMU Batang Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, **Wirayudha Pranama Bhakti, M.Pd.**

Kata Kunci: Strategi Fundraising, Infaq dan Sedekah, LAZISMU Batang

Kesenjangan dalam hal pendapatan dan mata pencaharian di kalangan manusia merupakan suatu realitas yang tidak dapat dihindari. Dalam rangka mengatasi ketimpangan tersebut, Islam mewajibkan zakat sebagai instrumen distribusi kekayaan dari individu yang berkecukupan kepada mereka yang kurang mampu. Selain Zakat, di Indonesia penghimpunan dana infaq dan sedekah memiliki potensi besar. Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (LAZIS) didirikan dengan tujuan sebagai sarana untuk menghimpun, menyalurkan, dan memanfaatkan dana zakat, infak, dan sedekah yang sejalan dengan syariat Islam serta selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh para donatur. Dalam kegiatan penggalangan dana LAZISMU Batang, terdapat masyarakat yang aktif berdonasi dalam menyumbangkan hartanya melalui infaq dan sedekah. Untuk memastikan angka tersebut terus bertambah, LAZISMU Batang menerapkan strategi fundraising melalui kegiatan dakwah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana strategi fundraising infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang? (2) Bagaimana analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* infaq dan sedekah yang diterapkan oleh LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa LAZISMU Batang telah menerapkan berbagai pendekatan yang cukup efektif dalam meningkatkan jumlah munfiq. LAZISMU Batang menerapkan strategi fundraising secara langsung melalui kegiatan *door-to-door*, Penyebaran kotak infaq, sosialisasi melalui kegiatan pengajian Ahad pagi dan melalui program Filantropi Cilik di sekolah-sekolah. Strategi tidak langsung dilakukan melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp, serta pembentukan kantor layanan guna memperluas jangkauan dan pelayanan. Strategi fundraising baik langsung dan tidak langsung memiliki kelebihan dan tantangannya masing-masing. Secara kekuatan, strategi tersebut mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat baik melalui pendekatan digital maupun konvensional. Peluang juga cukup besar karena masyarakat di Batang cenderung responsif terhadap pendekatan langsung dan banyak perusahaan yang bisa diajak kerjasama. Terlepas dari kekuatan dan peluang yang dimiliki, LAZISMU Batang memiliki kelemahan seperti keterbatasan tim lapangan dan pemanfaatan media digital yang belum maksimal. Ancaman yang muncul seperti persaingan dengan lembaga zakat lain yang semakin banyak, dan rendahnya kepercayaan sebagian masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Strategi Fundraising Infaq dan Sedekah Dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq di LAZISMU Batang”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Hanif Ardiansyah, M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan serta Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah
4. Wirayudha Pranama Bhakti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Seluruh dosen Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal *Libray Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan penulisan skripsi ini.
9. Ibu, Adik, Nenek, Kakek, Tante, Om yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat tanpa henti serta bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 27 Mei 2025



VINA KHOLIFATUN NISA
NIM. 3621011

DAFTAR ISI

COVER	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Strategi Fundraising.....	26
B. Infaq dan Sedekah	37
C. Munfiq	45
D. Analisis SWOT.....	47

BAB III STRATEGI FUNDRAISING INFAQ DAN SEDEKAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUNFIQ DI LAZISMU BATANG	50
A. Gambaran Umum LAZISMU Batang	50
B. Strategi Fundraising Infaq dan Sedekah Dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq di LAZISMU Batang	58
C. SWOT Terhadap Strategi Fundraising Infaq dan Sedekah Yang Diterapkan Oleh LAZISMU Batang Dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq	69
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	74
A. Analisis Strategi Fundraising Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq Di LAZISMU Batang	74
B. Analisis SWOT Terhadap Strategi Fundraising Infaq Dan Sedekah Yang Diterapkan Oleh LAZISMU Batang Dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq	83
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penghimpunan Dana LAZISMU Batang	5
Tabel 3. 1 Jumlah Muzzaki dan Munfiq Tahun 2019-2023.....	57
Tabel 3. 2 Daftar Media Sosial LAZISMU Batang	68
Tabel 3. 3 Daftar Kantor Layanan LAZISMU Batang	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kegiatan grebek fundraising	61
Gambar 3.2 Outlet di Kegiatan Pengajian Ahad Pagi.....	63
Gambar 3.3 Penyebaran brosur	64
Gambar 3.4 Kegiatan fundraising Filantropi Cilik TK Pasekaran	65
Gambar 3.5 Kegiatan parenting KB Aisyiyah Birrul Walidain Kauman.....	66
Gambar 3.6 Pamflet tentang berinfa dan bersedekah	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 2 Transkrip Pertanyaan Wawancara	103
Lampiran 3 Transkrip Jawaban Wawancara	107
Lampiran 4 Dokumentasi	120
Lampiran 5 Riwayat Hidup.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenjangan dalam hal pendapatan dan mata pencaharian di kalangan manusia merupakan suatu realitas yang tidak dapat dihindari. Dalam rangka mengatasi ketimpangan tersebut, Islam mewajibkan zakat sebagai instrumen distribusi kekayaan dari individu yang berkecukupan kepada mereka yang kurang mampu. Zakat berperan penting dalam mereduksi kesenjangan sosial serta membangun budaya solidaritas dan kebersamaan di antara umat Islam. Selain itu, Islam menekankan kepedulian terhadap kaum dhuafa melalui mekanisme penyucian harta, seperti zakat, infaq, dan sedekah, yang secara kolektif dikenal sebagai filantropi Islam. Dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat, konsep ini memiliki urgensi yang tinggi, terutama di Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia.¹

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki kehidupan masyarakat yang secara alami dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek keseharian. Jumlah umat Islam yang dominan memberikan peluang besar dalam penggalangan dana zakat, infaq, dan sedekah yang berpotensi pengelolaannya akan lebih efektif dan maksimal. Untuk mencapai efektivitas dalam penghimpunan dana tersebut, lembaga pengelola

¹ Adila Husna, dkk, "Micro Business Productive Infaq Management System at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Deli Serdang Regency," *Jurnal Fokus Manajemen* 2, no. 1 (2022): 59–64.

zakat memerlukan perencanaan yang matang. Perencanaan ini bertujuan untuk mengarahkan lembaga dalam mencapai tujuannya melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia, perumusan strategi, serta penentuan langkah-langkah yang akan dilakukan. Dalam menjalankan fungsinya, lembaga pengelola zakat juga perlu meningkatkan jumlah donatur serta memperbesar pendanaan guna mendukung keberlanjutan program-programnya, yang dapat dicapai melalui penerapan strategi *fundraising* yang efektif.

Meskipun memiliki peluang besar dalam penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah. Masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satu hambatan utamanya adalah masih rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menunaikan zakat, infaq, dan sedekah secara tepat sasaran dan efektif. Di samping itu, masalah transparansi serta efisiensi dalam pengelolaan dana ZIS juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan agar dampaknya terhadap perkembangan ekonomi bisa maksimal. Dengan demikian, dibutuhkan pemahaman yang lebih mendalam terkait peran ZIS dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia guna menjawab tantangan-tantangan tersebut.²

Dalam strategi dasar *fundraising*, kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga zakat memiliki peran penting dalam memengaruhi berbagai aspek, termasuk tingkat kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban mereka untuk menunaikan zakat, infaq, dan sedekah. Pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam

² Nur Amelia, dkk. "Urgensi Ziswaf Dalam Pengembangan Perekonomian di Indonesia," *SHARING: Journal Of Islamic Economics, Manajement and Business* 2, No. 2 (2023): 157.

berzakat. Hal ini berdampak pada jumlah donatur serta penghimpunan dana yang diterima oleh lembaga zakat. Profesionalisme amil dalam mengelola serta menjaga dana yang dihimpun dari masyarakat berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat kepuasan donatur. Oleh karena itu, diperlukan manajemen *fundraising* yang optimal, mengingat proses penghimpunan dan pengelolaan dana bukanlah tugas yang sederhana. Dengan demikian, sejak awal, lembaga pengelola dana ZIS perlu merancang strategi yang tepat guna meningkatkan akumulasi dana serta jumlah donatur. Selain zakat, lembaga zakat juga harus memperhatikan penghimpunan dana dari infaq, sedekah, serta sumber dana sosial keagamaan lainnya.³

Di Indonesia penghimpunan dana infaq dan sedekah memiliki potensi besar. Hal ini didukung oleh jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 250 juta jiwa, di mana mayoritasnya beragama Islam. Jika potensi zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) ini dapat dimanfaatkan secara optimal, maka Indonesia memiliki peluang besar untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Namun, pada kenyataannya, sebagian besar masyarakat Indonesia masih berada pada tingkat kesejahteraan yang rendah, yang pada umumnya disebabkan oleh faktor ekonomi.⁴

Besar kecilnya dana infaq dan sedekah yang berhasil dihimpun sangat bergantung pada tingkat kepercayaan para donatur terhadap lembaga yang mengelolanya. Kepercayaan tersebut akan tumbuh apabila kinerja lembaga

³ Rif'atul Muna, "STRATEGI FUNDRAISING MELALUI PROGRAM KALENG SEDEKAH DAN SEDEKAH RAMADHAN," *Ikhtiyar Jurnal Ekonomi Syari'ah* 2 (2023): 1–9.

⁴ Solihatuni'mah, dkk. "Implementasi Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *ISTISMAR: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3 No.2 (2022) : 28.

berjalan dengan baik dan penyaluran dana infaq serta sedekah dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Dengan menerapkan pola *fundraising* yang efektif, lembaga dapat membangun kepercayaan donatur, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk menyalurkan infaq dan sedekah melalui lembaga tersebut.⁵

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (LAZIS) didirikan dengan tujuan sebagai sarana untuk menghimpun, menyalurkan, dan memanfaatkan dana zakat, infaq, dan sedekah yang sejalan dengan syariat Islam serta selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh para donatur. Pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah harus dilakukan secara terpisah dan dicatat dalam pembukuan khusus yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Lembaga Pengelola Zakat. Sebagai lembaga yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat, LAZIS perlu memiliki strategi yang baik untuk membangun kepercayaan calon donatur serta memberikan pelayanan terbaik guna menjaga loyalitas para donatur.⁶ Hal ini dapat dilihat salah satunya pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Batang.

LAZISMU Batang merupakan lembaga yang menangani zakat, infaq, dan sedekah serta melaksanakan kegiatan pengumpulan, pendistribusikan, dan pemanfaatan ZIS yang ada di wilayah Kabupaten Batang untuk mendukung berbagai program yang telah direncanakan guna membantu masyarakat. Fundraising yang dilakukan oleh LAZISMU Batang masih mengalami

⁵ Bariek Azka Perdana dan Muhamad Zen, "Fundraising Dana Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Jamaah Masjid," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, No.2 (2020): 371-146.

⁶ Suparwi, dkk, "Analisis Strategi Fundraising Zakat, Infak Dan Shodaqah Di Lazismu Kabupaten Jepara," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 9 (2023): 262.

permasalahan, seperti kenaikan dan penurunan jumlah penghimpunan dana infaq. Hal ini dapat dilihat data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penghimpunan Dana LAZISMU Batang

No.	Tahun	Zakat	Infaq
1.	2019	Rp. 398.015.935	Rp. 1.105.045.463
2.	2020	Rp. 481.188.358	Rp. 1.663.968.213
3.	2021	Rp. 987.088.748	Rp. 1.495.764.239
4.	2022	Rp. 1.010.330.823	Rp. 2.106.735.825
5.	2023	Rp. 1.286.249.050	Rp. 2.322.213.304
	Total	Rp. 4.162.872.914	Rp. 8.693.727.044

(Sumber: Arsip LAZISMU Batang)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penghimpunan dana infaq di LAZISMU Batang yang terkumpul pertahunnya mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2019 ke tahun 2021 jumlah penghimpunan dana infaq mengalami penurunan yang disebabkan karena faktor pandemi Covid 19. Hal itu menunjukkan kurangnya strategi fundraising. Setelah itu, tahun berikutnya LAZISMU Batang berusaha untuk mendapatkan dana guna melaksanakan keberlanjutan program kegiatan yang sangat bergantung pada dukungan finansial dari para donatur. Dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kendala dan tidak semulus apa yang diharapkan, beberapa hambatannya seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat dan minimnya sumber daya lembaga.⁷

Semakin besar dana infaq dan sedekah yang terkumpul, maka semakin banyak orang yang bisa terbantu. Dengan begitu, dana tersebut akan sangat

⁷ Irfan Fambudi, Devisi Fundraising, Wawancara Pribadi, Kantor LAZISMU Batang, 2024

bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Untuk memastikan angka tersebut terus bertambah, LAZISMU Batang menerapkan strategi *fundraising* melalui kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah yang dilakukan LAZISMU Batang seperti kajian ahad pagi, kegiatan filantropi cilik dan melalui media sosial. Dalam hal ini, strategi *fundraising* menjadi sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dengan para donatur melalui program-program yang ditawarkan.⁸ Dengan melihat uraian diatas, maka menjadi daya tarik tersendiri untuk meneliti objek tersebut dengan judul **“Strategi Fundraising Infaq dan Sedekah dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq di LAZISMU Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi *fundraising* infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang?
2. Bagaimana analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* infaq dan sedekah yang diterapkan oleh LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi *fundraising* infaq dan sedekah yang diterapkan di LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq

⁸ Irfan Fambudi, Devisi Fundraising, Wawancara Pribadi, Kantor LAZISMU Batang, 2024

2. Mengetahui analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* infaq dan sedekah yang diterapkan di LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberi dedikasi berupa studi ilmiah untuk referensi pengetahuan, baik akademisi maupun yang lainnya dan mampu menambah literasi dan wawasan keilmuan tentang strategi *fundraising* dalam meningkatkan jumlah munfiq.

2. Manfaat Praktis

Berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi LAZISMU Batang dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas kinerja yang telah berjalan dengan baik, sekaligus mengoptimalkan aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Selain itu, hasil penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan terhadap lembaga zakat, infaq, dan sedekah agar penyalurannya dapat dilakukan secara lebih tepat dan efektif.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi *Fundraising*

Strategi merupakan proses perencanaan yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang suatu organisasi. Menurut Steiner dan Miner, strategi melibatkan perumusan misi lembaga, penetapan tujuan organisasi, serta analisis terhadap faktor internal dan eksternal yang

berpengaruh. Selain itu, strategi juga mencakup penyusunan kebijakan dan langkah-langkah spesifik guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi yang dirancang secara sistematis dapat memastikan efektivitas pelaksanaan serta keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan utamanya.⁹

Fundraising adalah proses pengumpulan dana yang melibatkan partisipasi berbagai pihak, termasuk individu, komunitas, organisasi, dan pemerintah. Dana yang diperoleh dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program serta kegiatan operasional lembaga demi mencapai visi dan misi yang telah direncanakan.¹⁰

Strategi fundraising merupakan serangkaian langkah yang disusun secara sistematis guna mencapai target penggalangan dana sekaligus membedakan pendekatan suatu organisasi dari lembaga sosial lainnya. Strategi ini berperan dalam menentukan metode paling efektif untuk menghimpun dana, sehingga setiap upaya yang dilakukan dapat menghasilkan dampak maksimal.¹¹

Dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising*, berbagai metode atau teknik yang dapat diterapkan untuk mengimpun dana dari masyarakat. Secara umum, metode tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis,

⁹ Imran Ilyas, dkk, *Manajemen Strategi*. (Sumatera Barat: CVAZKA PUSTAKA, 2023). Hlm: 4.

¹⁰ Nurfiah Anwar, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Bogor: Lindan Bestari, 2022). Hlm: 95.

¹¹ Yessi Rachmasari, dkk. *Strategi Fundraising : Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: UNPAD PRESS, 2016). Hlm: 2.

yaitu fundraising secara langsung (*direct fundraising*) dan fundraising secara tidak langsung (*indirect fundraising*).¹²

1) Fundraising Secara langsung (*direct fundraising*)

Penggunaan metode ini melibatkan partisipasi dari muzzaki atau munfiq sebagai donatur secara langsung dalam penghimpunan dana ZIS. Proses menghubungkan dan adaptasi terhadap respon calon donatur dapat berlangsung seketika. Jika seorang calon muzzaki atau munfiq memiliki keinginan untuk melakukan pembayaran zakat maupun infaq setelah mendengarkan promosi. Maka seorang dapat membayarkannya karena dekat dengan lembaga.

2) Secara tidak langsung (*indirect fundraising*)

Metode ini merupakan teknik penghimpunan dana yang tidak melibatkan muzzaki atau munfiq untuk berpartisipasi secara langsung. Metode ini lebih mengarah pada sesuatu yang berkaitan dengan lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah dan nantinya secara tidak langsung dapat memengaruhi calon muzzaki maupun munfiq.

b. Infaq dan Sedekah

Infaq merupakan bentuk pengeluaran harta yang tidak hanya mencakup zakat, tetapi juga di luar zakat. Dalam Islam, infaq merujuk pada pemberian sebagian harta atau pendapatan untuk kepentingan yang dianjurkan menurut syariat. Secara umum, infaq dapat dipahami sebagai bentuk sumbangan sukarela di luar zakat yang bertujuan untuk

¹² Silfi Nakhasiyatun, *Fundraising di Dunia LSM (Konsep dan Praktik)*, (Banyumas: CV Arta Media, 2023), Hlm: 36

kemaslahatan sosial. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, infaq merupakan harta yang disalurkan oleh individu atau lembaga di luar kewajiban zakat dan digunakan untuk kepentingan sosial. Oleh karena itu, penyaluran infaq yang tepat dan sesuai dengan prinsip syariat mencerminkan tingkat ketakwaan seseorang kepada Allah SWT.¹³ Manfaat infaq sebagai berikut: ¹⁴

- 1) Sarana pembersih jiwa
- 2) Realisasi kepedulian sosial
- 3) Sebagai sarana meraih pertolongan sosial
- 4) Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT.
- 5) Salah satu aksiomatika dalam Islam.

Dalam bahasa arab Sedekah berasal dari kata “*Shadaqah*” merupakan sebuah bentuk pemberian sukarela dari seseorang kepada orang lain, khususnya kepada mereka yang membutuhkan. Pemberian ini dapat dilakukan kapan saja tanpa batasan dalam hal jenis, jumlah maupun waktu. Islam mendorong pembentukan lembaga ZIS sebagai sarana untuk menumbuhkan kepedulian sosial dan membantu meringankan beban sesama. Sedekah tidak semata-mata terbatas pada pemberian dalam bentuk materi, tetapi juga meliputi bantuan dalam bentuk jasa yang bermanfaat. Bahkan, sebuah senyuman tulus dapat menjadi bentuk

¹³ Harjoni, *Mengenal Lebih Dekat Manajemen Zakat, Infak, Shodakah dan Waqaf*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024). Hlm: 90.

¹⁴ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2020). hlm: 28-29.

sederhana dalam berbagi kebahagiaan.¹⁵ Bersedekah memberikan kebermanfaatan dalam kehidupan masyarakat diantaranya yaitu:¹⁶

- 1) Bersedekah dapat melatih dan membina rasa sosial di lingkungan masyarakat
- 2) Bersedekah dapat membantu perekonomian masyarakat
- 3) Bersedekah sebagai salah satu cara untuk menyucikan dan membersihkan harta yang dimiliki seseorang
- 4) Bersedekah dapat menggugurkan dosa
- 5) Bersedekah dapat melipatgandakan pahala seseorang
- 6) Bersedekah dapat memberikan naungan di hari akhir

c. Munfiq

Munfiq atau *Munfiqin* (dalam bentuk majrur) merujuk kepada individu yang berinfaq atau mengeluarkan hartanya untuk kepentingan yang diridhai Allah SWT. Istilah tersebut terdapat dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Ali-Imran ayat 17, yang memiliki makna: “(Yaitu) orang-orang yang sabar, yang jujur, yang senantiasa taat, yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, serta yang memohon ampunan pada waktu sahur.”¹⁷ Dalam Islam, seseorang yang ingin berinfaq harus memenuhi beberapa ketentuan, di antaranya:¹⁸

¹⁵ Yuswar Z.B, dkk, *Zakat, Infak, Sedekah dan Akuntansi Serta Potensinya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2015). hlm: 33.

¹⁶ Tika Widiastuti, dkk. *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2022). Hlm: 18.

¹⁷ Gus Arifin, *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2016). hal: 171.

¹⁸ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2020). hlm: 28.

- 1) Memiliki harta yang akan diinfaqkan.
- 2) Tidak berada dalam kondisi yang membatasi haknya untuk berinfaq.
- 3) Melakukan infaq secara sukarela, karena infaq merupakan akad yang menghendaki unsur kerelaan agar sah menurut syariat.

d. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal agar bisa merumuskan strategi yang tepat bagi sebuah lembaga atau perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), sekaligus mengurangi dampak dari kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis dalam organisasi sangat berkaitan erat dengan perumusan misi, tujuan, strategi, serta kebijakan lembaga. Dengan demikian, perencanaan strategi penting untuk menganalisis faktor-faktor strategis yang sedang dihadapi lembaga, baik dari sisi internal maupun eksternal. Proses ini dikenal sebagai analisis situasi. Salah satu alat yang paling umum digunakan dalam analisis situasi adalah Analisis SWOT.¹⁹ Yang mencakup empat komponen utama, yaitu:²⁰

¹⁹ Freddy Rangkuti, *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 1997). Hlm: 18-19.

²⁰ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *TEKNIK ANALISIS SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). Hlm: 13-18.

1) *Strengths* (kekuatan)

Kekuatan adalah kondisi atau faktor positif yang dimiliki organisasi dan dapat menjadi keunggulan dalam mencapai tujuan.

2) *Weaknesses* (kelemahan)

Kelemahan merupakan kondisi atau hal-hal yang menjadi kekurangan dalam suatu organisasi. Secara umum, adanya kelemahan merupakan hal yang wajar. Namun, yang menjadi paling krusial adalah bagaimana organisasi mampu merumuskan strategi atau kebijakan yang tepat guna mengurangi dampak dari kelemahan tersebut.

3) *Opportunities* (peluang)

Peluang adalah kondisi dari lingkungan luar organisasi yang bersifat menguntungkan dan dapat dimaksimalkan oleh lembaga untuk mendukung pencapaian tujuan serta kemajuan lembaga.

4) *Threats* (ancaman)

Ancaman adalah kondisi eksternal yang berpotensi menghambat atau mengganggu kelancaran operasional suatu organisasi.

2. Penelitian Relevan

Sebelum memulai penelitian, penting untuk meninjau berbagai karya ilmiah atau hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi penelitian yang memiliki relevansi dengan studi yang akan dilakukan, sehingga dapat memperkaya landasan teori dan konteks penelitian. Oleh karena itu, penulis

menyertakan hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian ini untuk mengidentifikasi kesamaan maupun perbedaannya. Berdasarkan tinjauan literatur dan skripsi yang telah dikumpulkan, ditemukan beberapa karya ilmiah dengan topik serupa, namun terdapat variasi dalam aspek pembahasannya. Adapun persamaan dan perbedaan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Pertama*, skripsi berjudul "Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Jumlah Muzzaki pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhid Peduli (DT Peduli) Cabang Jakarta" karya Muhammad Zainul Ilyas (2019), Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, membahas strategi fundraising melalui perancangan program, pemahaman karakter donatur, dan maintenance donatur.²¹

Persamaannya sama-sama mengeksplorasi strategi *fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur. Namun, perbedaan utama terletak pada objek penelitian, dimana penelitian penulis secara khusus mengkaji perumusan strategi yang diterapkan oleh LAZISMU Batang.

- b. *Kedua*, skripsi berjudul "Strategi *Fundraising* dan Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus LAZISNU Kecamatan Doro)" karya Arini Minnataka (2023), Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman

²¹ Muhammad Zinul Ilyas, "Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid Peduli (Dt Peduli) Cabang Jakarta," *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021, 15.

Wahid Pekalongan, membahas strategi *fundraising* dan pendistribusian ZIS dengan perumusan, implementasi, evaluasi internal dan eksternal. Dalam penerepannya menggunakan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* yang terdiri dari tiga strategi yaitu strategi *dialogue fundraising*, *strategi Corporate fundraising*, *strategi multichannel fundraising*.²²

Persamaannya sama-sama membahas strategi *fundraising* yang diterapkan oleh lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian penulis berfokus dalam upaya meningkatkan jumlah munfiq. Selain itu, faktor pendukung dan penghambat serta objek penelitian pun berbeda dimana penelitian penulis secara khusus mengkaji perumusan strategi dan analisis SWOT yang diterapkan oleh LAZISNU Batang.

- c. *Ketiga*, skripsi berjudul “Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Muzzaki pada Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung” karya Ramona Dui Susanti (2018), Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Raden Intan Lampung. Dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISNU Lampung menerapkan dua strategi utama dalam *fundraising*, yaitu strategi daring dan luring,

²² Arini Minnataka, "Strategi Fundraising dan Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus LAZISNU Kecamatan Doro)," 2021.

masing-masing terdiri dari tiga metode. Strategi daring mencakup pemanfaatan *website*, layanan ZAINS melalui rekening, serta layanan jemput zakat, sedangkan strategi luring melibatkan program Koin Nusantara, distribusi brosur, pemasangan banner, serta kemitraan dengan perusahaan. Penerapan kedua strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah muzakki dan mendorong pertumbuhan penghimpunan dana.²³

Persamaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu strategi *fundraising* untuk meningkatkan donatur yaitu muzakki atau munfiq. Perbedaannya, terletak pada objek dan waktu penelitiannya. Adapun yang menjadi objek penelitian penulis adalah LAZISNU Batang dan dilakukan pada tahun 2024.

- d. Keempat, skripsi berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kota Pekanbaru” yang ditulis oleh Lenny Monaria, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022, membahas strategi *fundraising* dana zakat profesi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *fundraising* diawali dengan analisis kebutuhan melalui segmentasi calon donatur dan pemetaan profil mereka, termasuk klasifikasi berdasarkan jenis pekerjaan dan daerah asal. BAZNAS memanfaatkan berbagai media, baik cetak maupun digital, untuk menyebarkan informasi dan melakukan promosi.

²³ Ramona Dui Susanti, *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung*, 2018.

Strategi promosi tersebut mencakup penggunaan media digital dan sosial, penyelenggaraan acara, pembentukan relawan, serta pembuatan iklan.²⁴

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal analisis strategi *fundraising* ZIS. Namun, dalam fokus penelitian terdapat perbedaan, di mana penelitian tersebut menitikberatkan pada menghimpun dana zakat profesi, sedangkan penelitian penulis berfokus pada menghimpun dana infaq dan sedekah. Selain itu, objek dan periode penelitian juga berbeda.

e. *Kelima*, artikel berjudul “Manajemen Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo” yang ditulis oleh Ishlahiyah Okta Novita Sari dan Nasirudin Al Ahsani, terbit di Jurnal Maddah: *Journal of Advanced Da’wah Management Research*. Penelitian ini membahas strategi *fundraising* yang diterapkan BAZNAS Kota Probolinggo, mencakup metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, yang terbukti efektif meningkatkan pendapatan zakat tahun 2019–2021.²⁵

Kesamaan dengan kajian yang dilakukan penulis terletak dalam aspek strategi *fundraising*. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam fokus penelitian. Kajian dalam jurnal ini menitikberatkan pada strategi dalam meningkatkan pendapatan dana zakat, sementara penelitian

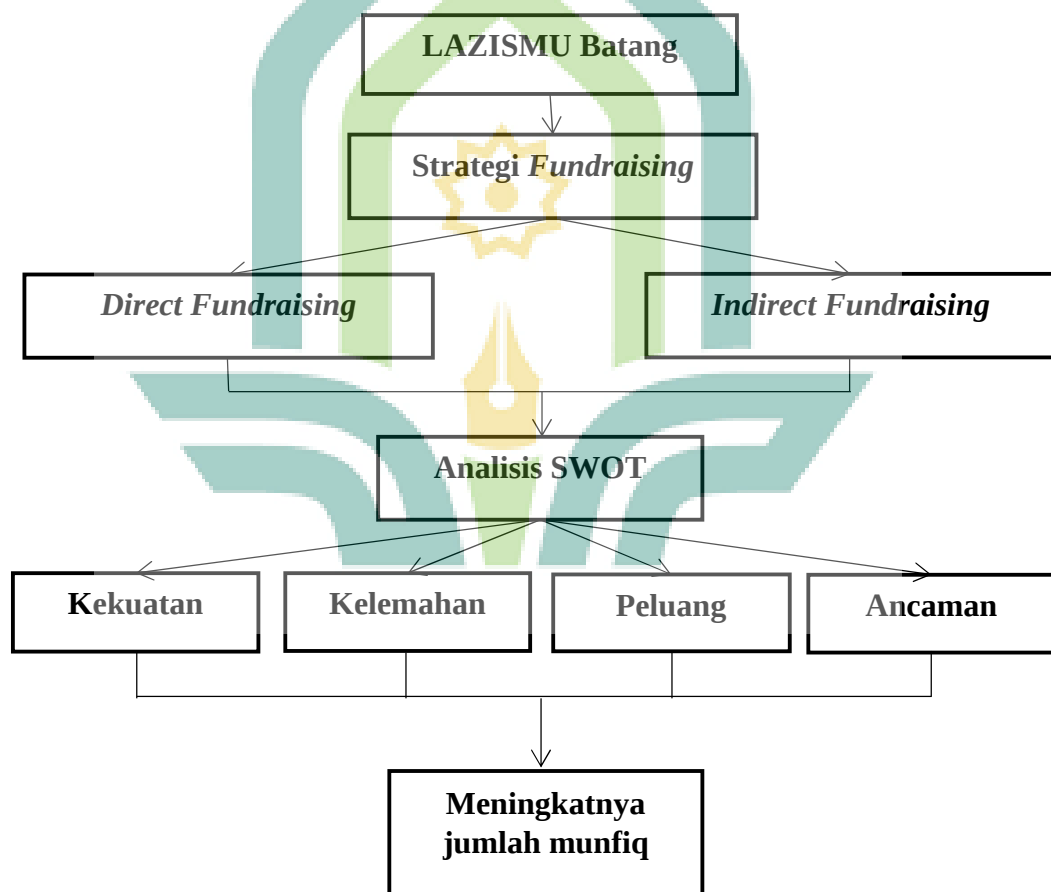
²⁴ Lenny Monaria, “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kota Pekanbaru,” no. 4643 (2022).

²⁵ Islahiyah Okta Novita Sari, dan Nasirudin Al-Ahsani. “Manajemen Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo,” Jurnal Maddah: *Journal Of Advanced Da’wah Manajement Reaserch*, (2023), 20.

penulis lebih berfokus pada upaya meningkatkan jumlah munfiq. Selain itu, objek penelitian dalam kedua studi juga berbeda.

3. Karangka Berfikir

Karangka berfikir merupakan suatu rancangan pemikiran konsep yang dimanfaatkan oleh peneliti sebagai acuan dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti di LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq melalui strategi *fundraising* infaq dan sedekah. Dengan hal tersebut, kerangka berfikir dapat dilihat melalui bagan sebagai berikut.²⁶



Bagan 1. 1 Karangka Berfikir

²⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020). Hlm: 12.

LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq menggunakan teori strategi *fundraising*. Strategi *fundraising* yang diterapkan oleh LAZISMU Batang mencakup 2 metode utama, yakni *Direct Fundraising* (*fundraising* secara langsung) dan *Indirect Fundraising* (*fundraising* secara tidak langsung). Melalui 2 cara strategi *fundraising* tersebut diterapkan untuk pengembangan tindakan LAZISMU Batang dalam mencari sumber pendanaan. Kemudian, kedua metode penghimpunan dana yang digunakan dianalisis melalui Analisis SWOT yang mencakup aspek *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats* untuk merancang kegiatan dakwah dalam upaya menghimpun dana. Sehingga, dari yang diterapkan tersebut diharapkan dapat meningkatnya jumlah munfiq di LAZISMU Batang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) yang memfokuskan pada pengumpulan data primer yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan responden dan informan. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, serta metode lain yang sesuai, dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif.²⁷ Mengingat ini adalah penelitian lapangan, peneliti akan mengumpulkan data dari lapangan, yaitu dengan data yang diperoleh dari LAZISMU Batang yang kaitannya dengan strategi *fundraising* infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq.

²⁷ Rahmadi, *Pengantar metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antarasri Press, 2011), hlm. 15.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggali data dan informasi yang relevan dengan permasalahan di lokasi penelitian. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder, yang didapatkan melalui pengamatan langsung, analisis dokumen, serta wawancara dengan narasumber yang berkompeten dalam bidang terkait.²⁸ Dalam penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif yang mendeskripsikan tentang strategi *fundraising* infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang.

3. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Batang, yang berlokasi di Jl. Wahid Hasim No. 56, Singosari, Kauman, Kecamatan Batang, Jawa Tengah, dengan kode pos 51216. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 hingga 06 Mei 2025.

4. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang langsung dalam menyediakan informasi bagi para pengumpul data dan biasanya diperoleh melalui cara seperti observasi atau wawancara.²⁹ Data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara kepada bapak Irfan Fambudi selaku

²⁸ Uhar Suhar Saputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 181

²⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2016)

kepala staf divisi fundraising dan Bapak Sarif Khiftanul Bahri selaku manager LAZISMU Batang,

b. Sumber data sekunder

Data sekunder berupa hasil dokumentasi dan catatan dari objek penelitian, analisis media dan pustaka, situs web, dan sejenis internet lainnya. data skunder dapat dikatakan sebagai data yang bersifat sebagai pendukung dan pelengkap data primer.³⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah penulis menambahkan sumber referensi dari buku, jurnal ilmiah dan sumber literatur lainnya sebagai landasan teori dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa metode berikut:

a. Observasi

Penelitian ini mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian. Pendekatan ini dipilih guna memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.³¹ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian guna menganalisis kondisi serta dinamika yang terjadi. Fokus observasi tertuju pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Batang, dengan tujuan memahami sistem pengelolaan serta

³⁰ Rina Kurnia, *Data dan Metode Penelitian: Teori dan Praktik*, (Bandung: Penerbit Cendekia, 2023). hlm. 78.

³¹ Ahmad Tanzeh, *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS* (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm: 84.

mekanisme yang diterapkan dalam operasional lembaga tersebut. Pengamatan dilakukan secara mendalam terhadap aktivitas lembaga, lingkungan sekitar, serta interaksi yang terjadi dalam proses pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata tentang kondisi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan satu atau beberapa narasumber yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.³² Tujuan dari metode ini untuk mendapatkan informasi yang benar dan mendalam dari sumber data primer, yang menjadi dasar dalam penelitian strategi fundraising infaq dan sedekah guna meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Serta memperjelas sumber informasi tersebut.³³ Penulis melakukan observasi dan mengumpulkan data yang relevan dengan cara melihat dokumen dan catatan tentang strategi *fundraising* infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang.

³² Ahmad Tanzeh, *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS* (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm: 89.

³³ Ahmad Tanzeh, *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS* (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm: 92-93.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian yang berfungsi untuk mengelola dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi secara sistematis agar dapat dianalisis secara mendalam. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, memecahnya menjadi bagian-bagian, menyusunnya menjadi pola, hingga pemilihan data yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan dalam penelitian dengan tujuan untuk merangkum informasi, mengidentifikasi aspek utama, serta menyoroti elemen penting guna menemukan tema dan pola yang relevan.³⁵ Dengan demikian dari hasil wawancara, arsip buku atau literatur lainnya yang didapat peneliti dari LAZISNU Batang disimpulkan oleh penulis untuk memilah data yang relevan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data.

Data yang direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif dan matriks. Ini bertujuan untuk membantu mengorganisir dan menyusun informasi dalam pola hubungan yang terstruktur, sehingga

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm: 159.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2014), hlm. 247.

lebih mudah dipahami.³⁶ Dalam tahapan ini, penulis akan menguraikan tentang bagaimana strategi *fundraising* infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang diperoleh untuk menjawab fokus utama dalam penelitian, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil penelitian strategi *fundraising* infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang yang nantinya akan dianalisis menggunakan teori. Kemudian akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan dalam penelitian ini disusun ke dalam lima bab, dengan setiap bab terdiri atas subbagian yang dirancang secara sistematis guna memastikan keterpaduan dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang membahas konsep dan teori yang relevan dengan penelitian ini, termasuk strategi *fundraising*, infaq dan sedekah, serta karakteristik munfiq.

³⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Reaserch Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm: 71.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian, yang berisi deskripsi mengenai objek penelitian, yaitu LAZISMU Batang, serta pemaparan hasil penelitian terkait strategi *fundraising* infaq dan sedekah yang diterapkan oleh LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq.

Bab IV berupa analisis dan pembahasan. Bab ini menjelaskan analisis strategi *fundraising* infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU yang mencakup 2 metode yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, dan analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* infaq dan sedekah yang diterapkan oleh LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq.

Bab V merupakan bagian penutup yang mencakup simpulan dan saran. Pada bagian ini, penulis menyajikan ringkasan hasil temuan penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Saran yang diberikan berisi rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi fundraising dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi fundraising infaq dan sedekah dalam meningkatkan jumlah munfiq di LAZISMU Batang

LAZISMU Batang telah menerapkan berbagai pendekatan yang cukup efektif dalam meningkatkan jumlah munfiq. Dalam upaya meningkatkan jumlah munfiq, LAZISMU Batang menerapkan strategi fundraising secara langsung dengan beberapa cara seperti *door-to-door* dengan mendatangi ke rumah ASN. Penyebaran kotak infaq dilakukan di lokasi yang padat seperti toko kelontong, rumah makan, kantor hingga yayasan pendidikan. Sosialisasi melalui kegiatan keagamaan pada pengajian Ahad pagi dengan kerja sama para dai. Serta, melalui program Filantropi Cilik, LAZISMU Batang melakukan kunjungan ke berbagai sekolah yang akan bekerja sama dan menyampaikan ajakan untuk berinfaq. LAZISMU Batang juga menerapkan strategi fundraising secara tidak langsung melalui media sosial dan pendirian kantor layanan, dilakukan setiap pekan dengan membagikan materi edukatif di platform digital seperti Instagram, dan WhatsApp. Sementara, pendirian kantor layanan, dibentuk untuk memaksimalkan pelayanan dan memperluas jangkauan.

2. Analisis SWOT terhadap strategi fundraising yang diterapkan oleh LAZISMU Batang dalam meningkatkan jumlah munfiq

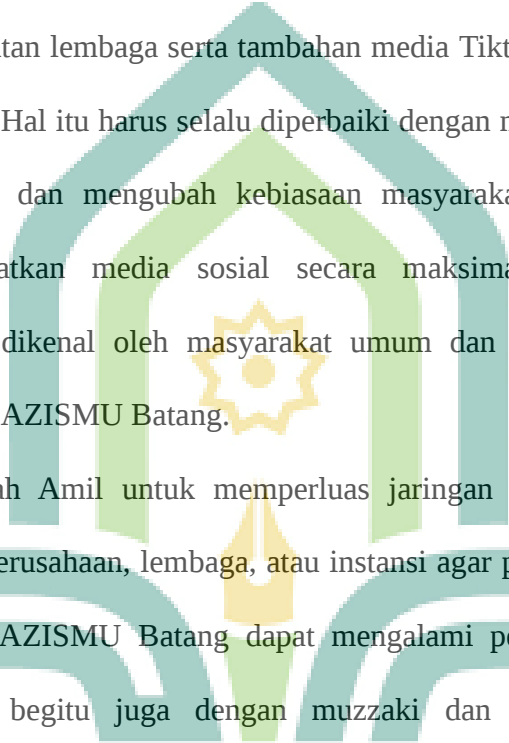
Strategi yang diterapkan baik secara langsung dan tidak langsung memiliki kekuatan dan peluang. Tetapi juga dihadapkan dengan kelemahan dan ancaman tertentu. Kekuatan dari kedua strategi tersebut LAZISMU Batang mampu menjangkau beragam segmentasi donatur melalui pemanfaatan berbagai media, baik secara digital maupun konvensional. Kelemahan LAZISMU Batang masih terkendala oleh keterbatasan tim tenaga lapangan dan belum optimal dalam memanfaatkan platform digital tersebut.. Sementara peluang cukup besar karena di Wilayah Batang banyak perusahaan yang potensial dan masyarakat cenderung lebih responsif jika dengan pendekatan tatap muka. Ancaman seperti persaingan dari lembaga lain yang semakin ketat dan juga kurangnya kepercayaan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pihak lain. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan.

Adapun saran yang penulis berikan yaitu:

1. Untuk hasil temuan yang maksimal, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian secara lebih mendalam dengan memanfaatkan teknik observasi dan wawancara mendalam serta melibatkan lebih banyak informan sebagai sumber data.
2. Bagi LAZISMU Batang, penulis memberikan beberapa saran antara lain:

- 
- a. Mempertahankan kualitas pelayanan agar tetap optimal, ramah dan mudah bagi para muzaki, munfiq dan mustahiq.
 - b. Meningkatkan pengelolaan media sosial secara optimal, dengan memaksimalkan pemanfaatan akun-akun resmi LAZISNU Batang, seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan Twitter agar lebih terorganisir dan dikelola secara profesional untuk mendukung penyebaran informasi dan kegiatan lembaga serta tambahan media Tiktok agar jangkauan lebih luar lagi. Hal itu harus selalu diperbaiki dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan mengubah kebiasaan masyarakat. Harapannya dengan memanfaatkan media sosial secara maksimal, LAZISNU Batang semakin dikenal oleh masyarakat umum dan memberikan donasinya melalui LAZISNU Batang.
 - c. Menambah Amil untuk memperluas jaringan kerja sama, khususnya dengan perusahaan, lembaga, atau instansi agar penghimpunan ZIS yang ada di LAZISNU Batang dapat mengalami peningkatan secara terus menerus begitu juga dengan muzaki dan munfiqnya agar terus mengalami peningkatan.
 - d. Terus berinovasi dengan menghadirkan program-program yang bersifat kreatif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat penerima manfaat.
 - e. Meningkatkan upaya sosialisasi kepada masyarakat luas terkait dengan zakat, infak, dan sedekah, serta disosialisasikan ke instansi tingkat kampus agar dapat dikenal lebih luas dan penghimpunan di LAZISNU

Batang bisa ditingkatkan dan kewajiban masyarakat yang tergolong muzaki maupun munfiq bisa ditunaikan.

- f. Selalu memberikan pendampingan kepada kantor layanan dalam upaya mengelola dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) secara lebih optimal dan profesional.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. (2021). *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, dan Wakaf)*, Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Amelia, Nur, dkk. (2023). "Urgensi Ziswaf Dalam Pengembangan Perekonomian di Indonesia," *SHARING: Journal Of Islamic Economics, Manajement and Business* 2, No. 2: 157.
- Anwar, Nurfiah. (2022). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Bogor: Lindan Bestari.
- Arifin, Gus. (2016). *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Assuari, Sofjan. (2014). *Manajemen Fundraising*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet13.
- Bakar, Abu, H.M dan Muhammad. (2011). *Manajemen Organisasi Zakat*, Malang: Madani.
- Bamban, Sudibyo, dkk. (2018). *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Badan Amil upZakat Nasional.
- Berkah, Qodariah, dkk. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, Wakaf*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi, *TEKNIK ANALISIS SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). Hlm: 13-18.
- Fitriyani, Endang, dkk. (2024). "Implementasi Fundraising Program KOIN NU Di Lembaga NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kamal Bangkalan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 : 2969-83.
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Reaserch Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Harjoni. (2024). *Mengenal Lebih Dekat Manajemen Zakat, Infak, Shodakah dan Wakaf*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Hermanto, Agus & Rohmi Yuhani'ah. (2023). *Manajemen ZISWAF Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Husna, Adila, dkk. (2022). "Micro Business Productive Infaq Management System at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Deli Serdang Regency." *Jurnal Fokus Manajemen* 2, no. 1 : 59-64.

- Ilyas, Imran. (2023). *Manajemen Strategi*. Sumatera Barat: CV AZKA PUSTAKA.
- Muna, Rif'atul. (2023). "STRATEGI FUNDRAISING MELALUI PROGRAM KALENG SEDEKAH DAN SEDEKAH RAMADHAN." *Ikhtiyar Jurnal Ekonomi Syari'ah* 2, no. 2 : 1-9.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Nakhasiyatun, Silfi. (2023). *Fundraising di Dunia LSM (Konsep dan Praktik)*, Banyumas: CV Arta Media.
- Pahlevi, Cipi & Muhammad Ichwan Musa. (2023). *Manajemen Strategi*, Tamalanrea: Intelektual Karya Nusantara.
- Perdana, Bariiek Azka dan Muhamad Zen, (2020). "Fundraising Dana Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Jamaah Masjid," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, No.2 : 371-146.
- Rachmasari, Yessi. dkk. (2016). *Strategi Fundraising : Konsep Dan Implementasi*. Bandung: UNPAD PRESS.
- Rangkuti, Freddy. (1997). *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Riyanto, Slamet, dkk. (2021). *Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*, Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Saputra, Uhar Suhur. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Sari, Islahiyah Okta Novita, dan Nasirudin Al-Ahsani. (2023). "Manajemen Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo," *Jurnal Maddah: Journal Advanced Da'wah Management Reaserch*, 20.
- Solihatuni'mah, dkk. (2022). "Implementasi Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *ISTISMAR: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3 No.2 : 28.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Suprawi, dkk. (2023). "Analisis Strategi Fundraising Zakat, Infak Dan Shodaqah Di Lazismu Kabupaten Jepata." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 9 : 262.

- Tanzeh, Ahmad. (2011). *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS*. Yogyakarta: Teras.
- Widiastuti, Tika, dkk. (2022). *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*, (Surabaya: Airlangga University Press . Hlm: 18.
- Z.B, Yuswar, dkk. (2015). *Zakat, Infak, Sedekah dan Akuntansi Serta Potensinya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Zaenal, Muhammad Hasbi, dkk. (2023). *MANAJEMEN PENGALANGAN DANA ZIS DSKL*, Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- Zulkifli. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*. Yogyakarta: KALIMEDIA.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kaje Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : VINA KHOLIFATUN NISA
NIM : 3621011
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
E-mail address : vinakholifatunnisa01@gmail.com
No. Hp : 085743481034

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Strategi Fundraising Infaq dan Sedekah Dalam Meningkatkan Jumlah Munfiq di LAZISMU Batang**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2025



Vina Kholifatun Nisa
NIM. 3621011